

**Pembuatan Sediaan Pomade Dari Soxheltasi Minyak Biji Labu Kuning
(*Cucurbita moschata* Durch)**

*Formulation of pomade using soxhlet extraction of yellow pumpkin seed oil
(Cucurbita moschata Durch)*

Leny, Mandike Ginting, Jefri Naldi, Saur Lubis

Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi dan Kesehatan

Institut Kesehatan Helvetia

E-mail Korespondensi : leny@helvetia.ac.id

ABSTRACT

Human being always want a hair that free from various problems or diseases. Healthy hair will reveal a shining and luster look, soft texture, easy to style, and grow perfectly. Healthy hair can be achieved by a regularly treatment and daily hair care. The purpose of this study was to formulate pumpkin seed oil (*Cucurbita moschata* Durch) in a stable form of pomade preparations. This is an experimental research method by preparing and testing the stability of pomade preparations from pumpkin seed oil with concentrations of 5%, 7.5%, and 10%. The study showed that the pomade preparations from the three concentrations were white to brownish yellow in color, which were homogeneous and semi solid. In spreadability test, F0; F1; and F2 was spreading for 3.3cm while F3 was 2.9cm. The pH of pomade preparations ranges from 6.1-6.7. Irritation test proved that F0, F1, F2, F3 did not cause irritation to volunteers. The pomade resistance test on hair found positive results during four-hour test. The rinsing test showed that all pomade preparations could be rinsed off with water. Pumpkin seed oil pomade (*Cucurbita moschata* Durch) concentration of 5%, 7.5% and 10% was stable in 12 weeks' stability test in room temperature.

Keywords : Pumpkin Seed Oil, *Cucurbita moschata* Durch, Pomade

ABSTRAK

Semua orang menginginkan rambut yang terhindar dari berbagai masalah atau penyakit. Rambut sehat memberikan penampakan rambut kilau, lembut, mudah diatur, serta tumbuh dengan sehat dan sempurna. Untuk didapatkan rambut yang sehat, diperlukan perawatan rambut yang teratur setiap harinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memformulasikan minyak dari biji labu kuning (*Cucurbita moschata* Durch) menjadi sediaan pomade yang stabil. Metode penelitian ini adalah metode penelitian eksperimental dengan membuat dan menguji stabilitas sediaan pomade dari minyak biji labu kuning dengan konsentrasi 5%, 7,5%, dan 10% kemudian di evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan sediaan pomade dari ketiga konsentrasi berwarna putih hingga kuning kecoklatan yang homogen dan berbentuk setengah padat. Pada uji daya sebar, F0; F1; dan F2 memiliki daya sebar 3,3cm sedangkan F3 memiliki daya sebar 2,9cm. pH sediaan pomade berkisar 6,1-6,7. Uji iritasi menunjukkan bahwa F0, F1, F2, F3 tidak menimbulkan iritasi pada sukarelawan. Uji ketahanan pomade pada rambut didapati hasil positif selama pengujian empat jam. Uji pembilasan menunjukkan semua sediaan pomade dapat terbilas dengan air. Pomade minyak biji labu kuning (*Cucurbita moschata* Durch) konsentrasi 5%, 7,5% dan 10 % stabil dalam pengujian stabilitas 12 minggu.

Kata Kunci: Minyak Biji Labu Kuning, Pomade

PENDAHULUAN

Saat ini antusias kaum pria terhadap masalah penampilan dapat ditunjukkan dengan kepedulian mereka terhadap produk kosmetik terutama dalam penampilan rambut. Jenis gaya rambut merupakan bagian penting yang dijaga kaum pria saat ini, dimana melalui gaya rambut akan mempengaruhi karakter dan kepercayaan diri dari pribadi tersebut (Auliasari et al., 2018). Rambut yang sehat merupakan rambut yang terbebas dari berbagai masalah serta dapat tampak berkilau, bertekstur lembut, dan mudah diatur. Untuk mendapatkan rambut yang sehat, dibutuhkan perawatan rambut yang tepat (Lubis et al., 2019). Selain sebagai perhiasan kepala, rambut berperan dalam menjaga kelembaban kulit kepala, melindungi kulit kepala dari perubahan suhu, paparan sinar matahari secara langsung dan sekaligus

membantu menguapkan keringat pada kepala (Armandari et al., 2021). Namun, banyak timbul keluhan akan masalah rambut seperti rambut kering. Rambut yang kering menyebabkan penampakan rambut menjadi terlihat tidak berkilau, kusut, berantakan, bercabang, warna rambut kekuningan, hingga membuat rambut susah untuk diatur. Pomade adalah sediaan kosmetik rambut yang tergolong dalam kategori *wax based cream*. Sediaan ini diminati para pria untuk membentuk rambut yang rapi dan mudah dibentuk. Dari teksturnya, terdapat dua jenis pomade yaitu *oil based* dan *water based*. (Krisyanella et al., 2022).

Sediaan pomade dibuat dari bahan organik yang berkhasiat untuk menyuburkan rambut serta membuat rambut lebih terlihat klimis dan rapi. Minyak biji labu kuning yang

banyak mengandung asam palmitat (24,64%); asam linoleat (57,96%); asam stearat (6,83%); dan skualena (2,13% dan 8,44%) dapat dijadikan sebagai salah satu bahan dasar dalam pembuatan sediaan pomade (Soetjipto et al., 2018). Biji labu kuning memiliki banyak manfaat terhadap kesehatan sehingga baik untuk dikembangkan dalam sediaan farmasi maupun kosmetik (Leny et al., 2021). Sebelumnya labu kuning telah dikembangkan menjadi sediaan scrub, namun belum ada dibuat dalam sediaan perawatan rambut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dilakukan secara eksperimental yang meliputi penarikan minyak biji labu kuning secara sokletasi, karena metode ini dapat menghasilkan minyak yang lebih banyak, pelarut yang digunakan lebih sedikit (efisiensi bahan), waktu yang digunakan lebih cepat. pembuatan sediaan pomade dengan konsentrasi 5%, 7,5%, dan 10%. Sediaan pomade kemudian diuji stabilitas dan dievaluasi sifat fisiknya.

Desain, tempat dan waktu

Alat dan Bahan

Alat yang digunakan adalah alat soxhlet, *rotary evaporator*, erlenmeyer, spatula, batang pengaduk, kertas perkamen, *beaker glass*, cawan porselin, pipet tetes, timbangan analitik, gelas ukur, kaca datar bulat, pH meter, mixer, *water bath*, dan pot pomade. Sedangkan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah biji labu kuning, Vaselin alba, Cera alba, Lanolin, Span 80, Nipagin, Vitamin E, Oleum tea, Gliserin dan aquadest. Sampel yang dibutuhkan adalah biji labu kuning (*Cucurbita moschata* Durch).

Langkah-langkah Penelitian

Sokletasi Minyak Biji Labu Kuning

Diambil biji labu kuning kemudian dibersihkan, setelah itu dikeringkan tidak terkena langsung cahaya matahari, setelah kering di haluskan dengan blender. Dipasang alat soxhlet, kemudian dimasukkan 50 gram biji labu halus yang telah dibungkus dengan kertas saring ke dalam alat soxhlet, dimasukkan pelarut n-heksan dengan perbandingan 1: 10. Waktu ekstraksi dilakukan hingga pelarut pada sifon penuh, atau selanjutnya disebut sebagai 1 siklus. Dilakukan hingga empat kali pengulangan soxhletasi dengan total 200 gram serbuk biji labu kuning

dengan perbandingan 1:10 pelarut n-heksan. Dilakukan soxhletasi pada suhu 70°C selama 6 jam. Hasil ekstrak dikentalkan dengan alat *rotary evaporator* pada tekanan vakum dan suhu 65°C untuk pelarut n-heksan (Agustina, 2019).

Prosedur Pembuatan Pomade

Disiapkan alat dan bahan kemudian di dalam cawan porselin dimasukkan vaselin putih, lanolin, dan cera alba yang telah dilebur di atas penangas air hingga mencair. Ditambahkan nipagin, tokoferol asetat, dan gliserin sambil diaduk perlahan hingga homogen dan ditambahkan parfum oleum citrus. Ditambahkan span 80 dan minyak biji labu kuning sesuai variasi konsentrasi (Tabel 1) secara perlahan sambil diaduk hingga homogen. Dituang ke dalam wadah pomade dibiarkan hingga dingin. Dilakukan evaluasi dan uji stabilitas sediaan (Rasyadi et al., 2020).

Evaluasi Dan Uji Stabilitas

Uji Organoleptis

Uji organoleptik dilakukan untuk mengamati warna, tekstur dan bau pomade. Pengamatan organoleptik ini dilakukan pada minggu ke-0 saat sediaan selesai dibuat dan diamati tiap minggu hingga minggu ke-12 pada penyimpanan suhu kamar (Leny et al., 2020).

Uji Homogenitas

Pengujian dilakukan dengan dioleskan 0,1 g pomade pada kaca objek glass kemudian ditutup dengan kaca lainnya. Pomade dikatakan homogen jika menunjukkan susunan yang homogen yang tidak terdapat butiran kasar ketika diamati (Iskandar et al., 2021). Pengujian ini dilakukan pada saat sebelum dan sesudah uji stabilitas sediaan

Uji pH

Dilarutkan 1 g sediaan ke dalam 100 ml air suling, kemudian elektroda pada pH meter yang telah dikalibrasi, dicelupkan dalam larutan tersebut, dibiarkan alat menunjukkan harga pH sampai konstan, angka yang ditunjukkan pH meter merupakan pH sediaan (Leny et al., 2021). Pengujian ini dilakukan ketika sediaan selesai dibuat dan diuji setiap minggu hingga minggu ke-12.

Uji Daya Sebar

Sebanyak 0,5 g pomade ditimbang kemudian diletakkan di tengah kaca datar bulat dan ditutup dengan yang lainnya. Dibiarkan selama 1 menit dan diukur diameter penyebarannya. Ditambahkan beban seberat 50 g kemudian diukur kembali setelah satu

menit. Penambahan bobot dilakukan sampai bobot mencapai 150 g, diameter penyebaran dicatat pada setiap penambahan bobot. Pengujian ini dilakukan saat sebelum dan sesudah uji stabilitas 12 minggu (Leny et al., 2021).

Uji Iritasi

Pengujian ini dilakukan pada belakang telinga dengan cara uji tempel tertutup. Uji ini dilakukan terhadap 3 orang sukarelawan untuk masing-masing formula (Leny et al., 2020). Pengujian ini dilakukan dua kali, yaitu saat sesudah pengujian stabilitas sediaan.

Uji Ketahanan Pada Rambut

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ketahanan pomade dalam mempertahankan kerapian rambut, dilakukan dengan cara mengambil 1,5 gram sediaan kemudian diratakan pada kedua telapak tangan dan diaplikasikan ke rambut palsu. Dilakukan selama 4 jam, diamati perubahan pada rambut pada jam ke-1, 2, 3 dan 4 kemudian di catat hasilnya (Mujiono & Ismedsyah, 2020). Untuk membandingkan hasil ketahanan pada rambut menggunakan kontrol positif sediaan pomade *Supreme Grease*. Uji ini dilakukan dua kali pada saat sebelum dan sesudah uji stabilitas sediaan.

Uji Pembilasan

Uji ini dilakukan setelah uji ketahanan pomade pada rambut dilakukan, dengan mencuci rambut dengan air biasa kemudian jika tidak memberikan hasil dilakukan pencucian rambut menggunakan sabun atau sampo, kemudian dicatat hasilnya (Budi Riyanta & Amananti, 2020).

Uji Hedonik

Uji hedonik dilaksanakan untuk melihat tingkat kesukaan penelis terhadap sediaan pomade. Uji ini dilakukan secara visual terhadap 20 orang panelis. Peserta yang dijadikan panelis pada uji hedonik ini adalah pria berusia 18-22 tahun (Sunnah et al., 2018).

Uji Stabilitas

Uji ini dilakukan untuk melihat kestabilan masing-masing formula pomade pada suhu kamar ($\pm 28^{\circ}\text{C}$) setiap minggu dimulai dari minggu ke-0 hingga minggu ke-12 (Leny et al., 2020).

HASIL

Dengan menggunakan 200 gram biji labu kuning halus didapatkan 22 ml minyak biji labu kuning yang bening.

Sediaan pomade F0 (blanko) berwarna putih karena tidak mengandung minyak biji labu kuning. Sediaan F1 berwarna putih gading karena mengandung minyak biji labu kuning 5%. F2 berwarna kuning muda, sediaan pomade ini mengandung minyak biji labu kuning 7,5%. Pada F3, sediaan berwarna kuning kecoklatan karena mengandung minyak labu kuning sebanyak 10%. Semua sediaan bertekstur setengah padat dan beraroma citrus yang berasal dari oleum citri yang ditambahkan sebagai parfum. Keempat sediaan menunjukkan sediaan homogen, dengan meratanya warna dan tidak terdapat butiran kasar.

Berdasarkan hasil uji daya sebar pomade, F0, F1, dan F2 memiliki daya sebar 3,3cm, F3 memiliki daya sebar 2,9cm. Berdasarkan hasil pemeriksaan pH pomade menggunakan minyak biji labu kuning, didapati hasil pH F0 adalah 5,7 kemudian hasil pH F1 adalah 6,7 kemudian hasil pH F2 adalah 6,1 hasil pH F3 adalah 6,6 dan hasil pH kontrol positif adalah 6,7. Hasil pemeriksaan iritasi dari F0, F1, F2, F3 menunjukkan tidak terjadi iritasi pada kulit sukarelawan.

Berdasarkan hasil uji ketahanan pomade pada rambut didapati hasil positif selama pengujian empat jam, pomade diaplikasikan pada rambut palsu selama empat jam dengan efek pengipasan untuk melihat hasil pomade yang lebih akurat. Hasil F1, F2, F3, menunjukkan ketahanan yang sama dengan kontrol positif (pomade *Supreme Grease*).

Berdasarkan hasil pengujian pembilasan, sediaan F0, F1, F2, dan F3 dapat terbilaskan dengan air mengalir dan tidak memerlukan penggunaan shampoo.

Berdasarkan hasil pengujian hedonik dari 20 orang sukarelawan, tekstur dan warna sediaan yang paling disukai adalah sediaan F1. Untuk aroma yang paling disukai adalah pada sediaan blanko atau F0.

Berdasarkan hasil uji stabilitas pomade, semua sediaan tidak mengalami perubahan hingga minggu ke 12. Pada sediaan F0, F1, F2, dan F3 mempunyai konsistensi, aroma dan warna yang sama seperti saat awal sediaan dibuat.

PEMBAHASAN

Uji organoleptik yaitu dilakukan secara visual dengan melihat warna, tekstur dan bau sediaan (Iskandar et al., 2022). Perbedaan warna pada tiap formula F1, F2 dan F3 dikarenakan sampel minyak biji labu kuning yang berwarna kecoklatan, semakin banyak

minyak yang ditambahkan maka semakin gelap warna sediaan pomade. Keseluruhan formula pomade homogen tanpa didapati butiran kasar pada pengujian homogenitas. Sediaan dikatakan homogen jika menunjukkan susunan yang homogen yang tidak terdapat butiran kasar pada saat pengamatan (Leny et al., 2020). Pengujian homogenitas dilakukan untuk memastikan sediaan tidak mengandung partikel asing atau partikel tidak terlarut antara basis dengan komponen lain pada komposisi yang dapat menurunkan kualitas suatu produk pomade (Krisyanella et al., 2022).

Pengujian pH pada sediaan pomade mendekati pH sediaan di pasaran yaitu 6,7. Didapatkan pH sediaan pomade minyak labu kuning antara 6,1-6,7 pada pengujian stabilitas 12 minggu. pH sediaan rambut dan minyak kepala hendaknya berkisar antara 5,5. Walaupun tidak sesuai dengan persyaratan pH minyak kepala, pomade minyak biji labu kuning masih aman untuk digunakan karena tidak bersifat alkalis.

Pengujian iritasi menunjukkan keamanan dari sediaan. Ketika diujikan pada 12 orang sukarelawan, tidak terdapat satupun sukarelawan yang menunjukkan reaksi alergi atau hipersensitivitas. Oleh karena itu, sediaan dapat dikatakan aman untuk digunakan (Iskandar et al., 2022).

Dari hasil pengamatan uji ketahanan pomade pada rambut semua formula pomade mampu mempertahankan bentuk atau kerapian pada rambut seperti kontrol positif (pomade Supreme Grease). Setelah uji ketahanan pomade, dilakukan uji pembilasan dimana didapatkan semua formula pomade dapat tercuci dengan air. Berdasarkan hasil pengujian hedonik pomade dapat didapati dari 20 orang sukarelawan, penilaian terhadap tekstur sediaan yang paling disukai adalah sediaan F1. Sediaan F2 dan F3 mempunyai aroma minyak yg lebih kuat sehingga kurang disukai sukarelawan.

Pengujian stabilitas dilakukan untuk melihat kestabilan pomade pada suhu kamar ($\pm 28^{\circ}\text{C}$) setiap minggu dimulai dari minggu ke-0, hingga minggu ke-12 yang meliputi uji organoleptis, uji homogenitas dan uji pH. Hasil uji stabilitas menunjukkan semua sediaan stabil dimana tidak mengalami perubahan hingga minggu ke 12. Sediaan dikatakan stabil jika tidak mengalami perubahan selama masa penyimpanan uji stabilitas diperpanjang pada suhu kamar selama 3 bulan

KESIMPULAN

Minyak biji labu kuning (*Cucurbita moschata* Durch) dapat diformulasikan menjadi sediaan pomade yang stabil pada konsentrasi 5%, 7,5% dan 10%. Sediaan yang paling disukai sukarelawan adalah F1 yaitu dengan konsentrasi minyak biji labu kuning 5%.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. A. (2019). Karakterisasi Sifat Kimia dan Stabilitas Minyak Biji Labu Kuning. *Tesis Magister Universitas Sumatera Utara, February 2019*, 1–84.
- Armandari, M. O., Ambarwati, N. S. S., & Ayuningtyas, N. (2021). Pembuatan Dan Perawatan Rambut Dengan Ratus Rambut. *Jurnal Abditek, 01*(November), 131–141.
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/p2m/article/view/22634>
- Auliasari, N., Akmal, A., & Efendi, C. (2018). *Jurnal Ilmiah Farmako Bahari Formulation and Physical Stability Test Of Pomade Contain Olive Oil (Olea europaea)*. 45–56.
- Budi Riyanta, A., & Amananti, W. (2020). Jurnal Farmasi Sains dan Praktis Karakterisasi Fisik Formula Pomade Minyak Kemiri (Aleurites Mollocana Wild) Physical Characterization Of Candelnut (Aleurites Mollocana Wild) OIL Pomade Formulation. *Jfsp, 6*(2), 2579–4558.
<http://journal.umng.ac.id/index.php/pharmacy>
- Iskandar, B., Lukman, A., Tartilla, R., Dwi Condro Surboyo, M., & Leny, L. (2021). Formulasi, Karakterisasi Dan Uji Stabilitas Mikroemulsi Minyak Nilam (Pogostemon cablin Benth.). *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina (JIIS): Ilmu Farmasi Dan Kesehatan, 6*(2), 282–291.
<https://doi.org/10.36387/jiis.v6i2.724>
- Iskandar, B., Putri, R. S., Novita, G., Surboyo, M. D. C., Leny, & Lee, C. K. (2022). Formulation and Activity Test of Sunflower Oil (Helianthus Annuus L.) Liquid Soap As Anti Acne. *International Journal of Applied Pharmaceutics, 14*(Special Issue 3), 55–59.
<https://doi.org/10.22159/ijap.2022.v14s3.11>

- Krisyanella, K., Atipah Charunisa, & Resva Meinisasti. (2022). Formulasi Sediaan Pomade Dari Ekstrak Etanol Kemiri (*Aleurites moluccana* (L) Willd). *Journal Pharmacopoeia*, 1(2), 118–130. <https://doi.org/10.33088/jp.v1i2.305>
- Leny, EE, G., & Hafiz, I. (2020). Formulation and Evaluation of Candlenut (*Aleurites moluccana* L.) Oil in Gel Preparation. *Asian Journal of Pharmaceutical Research and Development*, 8(5), 41–43.
- Leny, L., Ginting, I., N Sitohang, T., Fatimah Hanum, S., Hafiz, I., & Iskandar, B. (2021). Formulasi dan Uji Efektivitas Sediaan Body scrub Labu Kuning (*Curcubita moschata*). *Majalah Farmasetika*, 6(4), 375. <https://doi.org/10.24198/mfarmasetika.v6i4.35776>
- Lubis, M. S., Dalimunthe, G. I., & Ariandi. (2019). Formulasi Dan Karakterisasi Sampo Minyak Almond Untuk Rambut Kering. *Prosiding Seminar Nasional & Exspo Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat 2019*, 618–625.
- Mujiono, R. A., & Ismedsyah. (2020). Formulasi Dan Uji Stabilitas Pomade Lidah Buaya (*Aloe vera* var. *chinensis*). *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS) SAINTEKS 2020 ISBN: 552*, 549–552.
- Rasyadi, Y., Fendri, S. T. J., & Wahyudi, F. T. (2020). Formulasi, Evaluasi Fisika, dan Uji Stabilitas Sediaan Pomade dari Ekstrak Etanol Daun Pare (*Momordica charantia* L.). *PHARMACY: Jurnal Farmasi Indonesia (Pharmaceutical Journal of Indonesia)*, 17(2), 281. <https://doi.org/10.30595/pharmacy.v17i2.6988>
- Soetjipto, H., Anggreini, T., & Cahyanti, M. N. (2018). Profil Asam Lemak Dan Karakterisasi Minyak Biji Labu Kuning (*Cucurbita moschata* D.). *Jurnal Kimia Dan Kemasan*, 40(2), 79. <https://doi.org/10.24817/jkk.v40i2.3797>
- Sunnah, I. S., Mulasih, W. S., & Erwiyani, A. R. (2018). Optimasi Formula Dan Stabilitas Senyawa Metabolit Ekstrak Biji Labu Kuning (*Cucurbita maxima*) Dalam Sediaan Gel Masker Peel –Off.

Tabel 1
Formula modifikasi pomade minyak biji labu kuning

Komposisi	F0	F1	F2	F3
Minyak biji labu kuning	0	5	7,5	10
Vaselin alba	40	40	40	40
Cera alba	6	6	6	6
Lanolin	9	9	9	9
Span 80	11	11	11	11
Nipagin	0,1	0,1	0,1	0,1
Tokoferol asetat	2	2	2	2
Oleum Citrus	10	10	10	10
Gliserin ad	50	50	50	50

Keterangan :

F0: Pomade blanko (tanpa minyak biji labu kuning)

F1: Pomade minyak biji labu kuning konsentrasi 5%

F2: Pomade minyak biji labu kuning konsentrasi 7,5%

F3: Pomade minyak biji labu kuning konsentrasi 10%

Tabel 2
Hasil Uji Daya Sebar Pomade

Formula	Daya sebar		Beban	
	0g	50g	100g	150g
F0	2,4cm	2,8cm	3,2cm	3,3cm
F1	2,5cm	2,6cm	3,1cm	3,3cm
F2	2,5cm	2,9cm	3,1cm	3,3cm
F3	2cm	2,2cm	2,5cm	2,9cm

Keterangan :

F0: Pomade blanko (tanpa minyak biji labu kuning)

F1: Pomade minyak biji labu kuning konsentrasi 5%

F2: Pomade minyak biji labu kuning konsentrasi 7,5%

F3: Pomade minyak biji labu kuning konsentrasi 10%

Tabel 3
Hasil Uji Ketahanan Pada Rambut

Formula	1 jam	2 jam	3 jam	4 jam
F0	+	+	+	+
F1	+	+	+	+
F2	+	+	+	+
F3	+	+	+	+
Kontrol positif	+	+	+	+

Keterangan :

F0: Pomade blanko (tanpa minyak biji labu kuning)

F1: Pomade minyak biji labu kuning konsentrasi 5%

F2: Pomade minyak biji labu kuning konsentrasi 7,5%

F3: Pomade minyak biji labu kuning konsentrasi 10%

Tabel 4
 Hasil Uji Hedonik Pomade Minyak Biji Labu Kuning

No	Penilaian	Jumlah panelis yang menyukai			
		F0	F1	F2	F3
1	Tekstur	3	10	5	2
2	Warna	2	11	4	3
3	Aroma	9	5	3	3

Keterangan :

F0: Pomade blanko (tanpa minyak biji labu kuning)

F1: Pomade minyak biji labu kuning konsentrasi 5%

F2: Pomade minyak biji labu kuning konsentrasi 7,5%

F3: Pomade minyak biji labu kuning konsentrasi 10%

Tabel 5
 Hasil Uji Stabilitas pH Pomade Minyak Biji Labu Kuning

No	pH	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	F0	5,7	5,8	6,0	5,5	6,3	6,7	5,9	5,7	6,0	5,6	5,8	5,7	6,0
2	F1	6,7	6,5	6,1	5,5	5,7	7,5	6,3	6,0	5,8	5,9	6,3	5,9	6,2
3	F2	6,1	6,0	6,3	5,6	6,3	7,6	7,0	5,6	5,4	5,0	5,5	6,0	5,7
4	F3	6,6	6,1	5,9	5,7	5,9	7,3	6,4	5,6	6,0	6,2	6,0	5,9	6,2

Keterangan :

F0: Pomade blanko (tanpa minyak biji labu kuning)

F1: Pomade minyak biji labu kuning konsentrasi 5%

F2: Pomade minyak biji labu kuning konsentrasi 7,5%

F3: Pomade minyak biji labu kuning konsentrasi 10%